



**Laporan Kinerja Triwulan 1
Universitas Riau
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan 1 Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	62.10	%	35	1.59
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	30	%	4	1.51
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	35	%	20	21.57
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	25.50	%	20	27.49



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0.50	Rasio	0,25	0.15
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0.84	Rasio	0,50	0.47
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	53	%	30	72.75
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	%	2	9.84
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	70	83.34
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	25,0	100



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 pada PK unri sebesar 62.10%, dan target secara nasional sebesar 60%, capaian Unri TW1 sebesar 1,59%, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 2,56%.

Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 5.1045 orang dan total responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 91 dengan rincian bobot sebagai berikut :

1. Bekerja ≤ 6 bulan Gaji $\geq 1,2$ UMP dengan total bobot 46;
2. Bekerja ≤ 6 bulan Gaji $< 1,2$ UMP dengan total bobot 18,90;
3. Bekerja > 6 bulan ≤ 12 bulan Gaji $\geq 1,2$ UMP dengan total bobot 2,40;
4. Bekerja > 6 bulan ≤ 12 bulan Gaji $< 1,2$ UMP dengan total bobot 1,50;
5. Wiraswasta ≤ 6 bulan Gaji $\geq 1,2$ UMP dengan total bobot 1,20;
6. Wiraswasta ≤ 6 bulan Gaji $< 1,2$ UMP dengan total bobot 0;
7. Wiraswasta > 6 bulan ≤ 12 bulan, Gaji $\geq 1,2$ UMP dengan total bobot 0;
8. Wiraswasta > 6 bulan ≤ 12 bulan Gaji $< 1,2$ UMP dengan total bobot 0;
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 10.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Optimalisasi penggunaan Sistem Tracer Study dengan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>);
2. Mensosialisasi career pathway di Universitas Riau sejak mahasiswa baru untuk membangun career awareness dan panduan pemilihan jalur karir (professional, lanjut studi atau wirausaha);
3. Optimalisasi persiapan peningkatan capaian IKU untuk tahun 2025 melalui program Magang, Job Fair, Workshop persiapan dunia kerja, Worskhop Kewirausahaan, WR3 bekerjasama dengan Pusat P2K2-LPPMP UNRI;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4. Membuat program Podcast DiKau (Diskusi Kiprah Alumni UNRI) untuk menginspirasi mahasiswa untuk segera mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan study
5. Melakukan sosialisasi Tracer Study pada saat Gladi Resik Wisuda UNRI.

Kendala / Permasalahan :

1. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya Link and Match dengan lapangan pekerjaan;
2. Minat lulusan untuk berwirausaha masih rendah.;
3. Standar gaji yang diterapkan dibawah UMP.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan komunikasi intensif dengan pimpinan universitas, fakultas, dan seluruh seluruh pengelola Program Studi di lingkungan Universitas Riau dan Ikatan Alumni untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan.;
2. Menjadikan analisis hasil tracer study sebagai masukan pada revisi dan evaluasi kurikulum;
3. Menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang baru lulus melalui Workshop entrepreneurship dan persiapan kerja.
4. Peningkatan peran Pusat Pengembangan karir kewirausahaan (P2K2) dalam memfasilitasi alumni mencari lowongan kerja
5. Meningkatkan Kerjasama instansi pemerintah, LSM dan DUDI dalam penyediaan lowongan kerja bagi alumni UNRI;
6. Mengikutseratakan mahasiswa dalam program fast track.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja pada PK sebesar 30 dan capaian TW1 sebesar 1,51, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 5,03%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 11.345 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 28.617orang.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- a. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total bobot sebesar 336,5 dengan rincian:
 - bobot nilai 10 sks sebesar 141,50;
 - bobot nilai 20 sks sebesar 195;
- b. Jumlah bobot mahasiswa inbound sebesar 0 orang;
- c. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 25,30 dengan rincian::
 - prestasi internasional sebesar 4,40;
 - prestasi nasional sebesar 17,70;
 - prestasi tingkat provinsi sebesar 3,20,;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM;
2. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang pengakuan pelaksanaan MBKM;
3. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang konversi SKS pelaksanaan MBKM;
4. Mahasiswa mengikuti MBKM mandiri flagship yang dilaksanakan oleh kementerian;
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional;
6. Melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum mempunyai persepsi yang sama pemahaman prodi tentang konversi nilai MBKM;
2. Pemahaman yang belum optimal terhadap MBKM oleh mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Belum optimalnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional dan internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan sosialisasi tentang konversi nilai MBKM dengan prodi;
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Penerapan KRS MIX (KRS Reguler dan KRS MBKM) pada aplikasi SATU UNRI;
4. Melaksanakan program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;
5. Melakukan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional;
7. Memberikan reward bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi ditingkat nasional dan internasional.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100. Dimana target kinerja IKU3 pada PK sebesar 35% dan capaian TW1 sebesar 21,57%, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 61,64%.

Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.1306 orang dan total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 281,75 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 95, bobot dosen praktisi sebesar 114 dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 73, Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menugaskan dosen untuk mengajar dan menguji di kampus lain;
2. Membentuk tim pendamping kreativitas mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan ditingkat Internasional;
3. Kolaborasi pengajaran dan pembimbingan dengan kampus lain;
4. Dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM.

Kendala / Permasalahan :

1. Sulit untuk mencari lembaga sertifikasi /profesi yang pelaksanaan ujian setiap saat dan biaya untuk ikut uji kompetensi yang terbilang besar;
2. Masih menjadi tantangan bagi UNRI untuk membudayakan dosen untuk mencatat dan menginput yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi disistem atau aplikasi satu UNRI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menugaskan dosen membimbing mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan Internasional dan memberikan insentif kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi minimal ditingkat nasional dan Internasional;
2. Menyediakan sistem dan prosedur untuk dosen yang berkegiatan diluar kampus;
3. Best practice kegiatan tri darma PT QS200 by subject bagi dosen;
4. Melakukan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi QS200 by subject;
5. Dosen yang berkegiatan di dunia usaha dan dunia industri perlu melaporkan kegiatannya di suster
6. Menyusun SOP pengajuan dosen pembimbing untuk kegiatan mahasiswa (misalnya dosen pembimbing lomba), agar distribusi dapat dilakukan secara sistematis.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40. Dimana target kinerja pada PK sebesar 25.50 dan capaian TW1 sebesar 27,49 sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 107,81%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi 525 , dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri sebanyak 196 orang . dimana jumlah dosen NIDN sebanyak 1.306 orang, dosen NIDK sebanyak 125, dan dosen NUP sebanyak 0 orang, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
2. Memotivasi dosen menjadi konsultan/tenaga ahli, baik di lingkungan pemerintahan dan DUDI;
3. Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
4. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih menjadi tantangan bagi UNRI untuk membudayakan dosen untuk mencatat dan menginput Setiap sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry disistem atau aplikasi satu UNRI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengalokasikan anggaran untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
2. Melakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kompetensi sertifikasi dan profesi,dan memfasilitasi dosen-dosen yang ikut ujian sertifikasi kompetensi/profesi;
3. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan guest lectures.;
4. Membuat akun praktisi mengajar untuk mengikuti kegiatan praktisi mengajar dari kementerian;
5. Melakukan sosialisasi ke program studi untuk mengikuti program praktisi mengajar.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 pada PK sebesar 0,5 dan capaian TW1 sebesar 0,15 sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 29,35%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.306 orang dan dosen NIDK sebanyak 125 orang total bobot karya ilmiah, Karya Terapan, dan karya seni sebesar 210 dengan rincian bobot karya ilmiah sebesar 210, karya terapan sebesar 0, karya seni 0, adapun kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada database yang bereputasi;
2. Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. Proses penelitian dan pengabdian revisi oleh reviewer dan penerbitan SK;
4. Penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya;
5. Penandatanganan kontrak kerja pendor;
6. Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
7. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;

Kendala / Permasalahan :

1. Masih banyak Luaran kegiatan penelitian dan Pengabdian dosen yang belum tercapai.
2. Masih kurangnya jumlah dosen untuk menulis buku referensi dan buku monograf
3. Masih kurangnya Jumlah keluaran riset dalam bentuk Paten dan Desain Industri
4. Masih kurang luaran hasil riset dalam prototipe
5. Masih kurang luaran hasil riset yang dapat di Hilirisasi
6. Masih kurangnya luaran kegiatan kerjasama yg mendukung IKU 5
7. Masih kurang artikel ilmiah terindeks scopus.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan Pemantuan dan Pendampingan terhadap luaran kegiatan penelitian dan pengabdian dosen
2. Melakukan pelatihan penulisan buku referensi dan buku monograf
3. Melakukan pendampingan drafting paten dan desain Industri dan mengalokasikan dana utk pembuatan dan pemeliharaan Paten
4. Melakukan pendampingan hasil riset dalam bentuk prototipe oleh reviewer
5. (a) Melakukan FGD dengan BPU dan Mitra riset
(b) Mewajibkan setiap kegiatan kerjasama dari mitra
6. (a) Merancang setiap hasil kerjasama agar dapat di klaim sebagai luaran sebagai nilai IKU 5 yang akan dicantumkan dalam surat penugasan kepada pelaksana kerjasama
(b) Menyempurnakan SOP terkait luaran kerjasama untuk mendukung IKU 5.
7. Melakukan workshop/pendampingan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus/bereputasi.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 pada PK sebesar 0,84 dan capaian TW1 sebesar 0,47, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 55,43%.

Hasil capaian kinerja IKU6 dengan rincian sebagai berikut; jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 62 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 29,80 dengan rincian bobot sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 6;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 5;
3. Perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 0;
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 0;
5. Organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 0;
6. Institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 9;
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 2;
8. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri dengan total bobot sebesar 0
9. Instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 8;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



10. Jumlah kerjasama di rumah sakit dengan total bobot sebesar 3;
11. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional dengan total bobot sebesar 3;
12. Jumlah lembaga kerjasama di lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 3;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan, tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;
2. Penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, dan peninjauan kerjasama internasional dengan PT QS100 by subject;
3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama..

Kendala / Permasalahan :

1. Tantangan Bagi UNRI untuk mengimplementasi MOU dan MOA di setiap kegiatan Prodi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi kerjasama yang telah dilakukan ditingkat Universitas kepada program studi;
2. Memotivasi Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh prodi.;
3. Meningkatkan Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 by subject.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 pada PK sebesar 53% dan capaian kinerja TW1 sebesar 72,75%, sehingga persentase capaian kinerja TW4 sebesar 137,27%.

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang menggunakan Case methode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 1.578 mata kuliah dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 2.169 mata kuliah, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan sosialisasi restrukturisasi kurikulum di tingkat Prodi dan Fakultas;
2. Melakukan pendataan mata kuliah dengan komponen nilainya;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. Korprodi dan tim kurikulum bersama dosen pengampu memastikan mata kuliah dengan metode case-based dan team-based project;
4. Melakukan pendampingan penginputan RPS pada aplikasi SATU UNRI;

Kendala / Permasalahan :

1. Tantangan Buat unri membudayakan Dosen Menulis RPS Sesuai dengan materi di kelas dan menginput kedalam system dan aplikasi Satu UNRI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan sosialisasi sistem pembelajaran case method atau team-based project dan sistem evaluasi pembelajaran kepada dosen;
2. Menginformasikan kepada dosen untuk menyesuaikan bobot evaluasi sesuai dengan standar IKU;
3. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau team-base project;
4. Memerintahkan Pusat Penjaminan Mutu Pembelajaran untuk melakukan pengecekan penginputan RPS dan status mata kuliah di aplikasi SATU UNRI.

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (ka1i) dikali 100. Dimana target kinerja IKU8 pada PK sebesar 5% dan capaian kinerja TW1 sebesar 9,84%, ada 6 Prodi yang terakreditasi Internasional yaitu: 1. Kedokteran akreditasi LAMP PTKes, 2. Keperawatan akreditasi LAMP PTKes, dan 3. Teknik Sipil akreditasi dari IABEE, 4. Manajemen, 5. Akuntansi 6, Ekonomi Pembangunan dari FIBAA, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar 196,72%. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut; prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 6 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 61 Prodi), adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan kegiatan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional;
2. Melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan borang ISK;
3. Mengikuti proses akreditasi internasional dengan lembaga akreditasi internasional.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

1. Kesiapan prodi untuk mengajukan akreditasi internasional belum optimal;
2. Ketersediaan kurikulum OBE, regulasi, informasi, masih menggunakan bahasa Indonesia;
3. Standar pelayanan pendidikan bertaraf internasional belum optimal;
4. Pembiayaan akreditasi internasional yang relatif mahal
5. Kemampuan ber bahasa asing (internasional) dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengidentifikasi prodi yang potensial untuk mengikuti akreditasi dan sertifikasi internasional dan melakukan sosialisasi pentingnya rekognisi akreditasi dan sertifikasi internasional serta melakukan pendampingan penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Menganggarkan pengalihan bahasa untuk kurikulum OBE, regulasi, informasi ke dalam bahasa Inggris ke dalam RKA/KL tahun 2025;
3. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang bertaraf internasional;
4. Mengalokasikan dana di dalam RKAKL untuk pembiayaan proses akreditasi dan sertifikasi Internasional dan mengundang narasumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditas Internasional serta mendorong prodi untuk membentuk tim akreditasi internasional.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP**Progress / Kegiatan :**

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP pada PK adalah A dan capaian TW1 masih berdasarkan capaian tahun sebelumnya karena hasil penilaian SAKP 2024 belum ada, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Melakukan reuiu Renstra atau RSB (Renstra Strategis Bisnis);
2. Pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
3. Mempersiapkan SOP penyusunan SAKIP;
4. Melakukan penilaian SAKIP mandiri.

Kendala / Permasalahan :

1. Laporan SAKIP dari masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit belum seluruhnya didukung dengan data yang akurat;
2. Presepsi dalam penyusunan SAKIP belum sama.

**Catatan :**

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyiapkan SOP laporan SAKIP;
2. Melaksanakan Workshop dalam penyusunan laporan SAKIP.

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**Progress / Kegiatan :**

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 NKA dengan formula perhitungan sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 50% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 50%. Adapun target kinerja pada PK sebesar 92% dan capaian TW1 sebesar 83,34%, sehingga persentase capaian kinerja TW1 sebesar,90,59%, dimana nilai EKA dan IKPA pada TW1 adalah nilai EKA sebesar 73,58 dan nilai IKPA sebesar 93,10, adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. Belanja Barang operasional perkantoran;
3. Pengadaan Barang dan Jasa;
4. Ppercepatan realisasi anggaran yang bersifat kontraktual;
5. Monev Pelaksanaan Anggaran;
6. Pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama;
7. Revisi Anggaran.

Kendala / Permasalahan :

1. Proses pengadaan belum optimal;
2. Kemampuan prodi dalam menyusun anggaran yang berbasis luaran masih belum optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mempercepat proses pengadaan, dengan memerintahkan PPK untuk menyusun rencana pengadaan termasuk kelengkapan dokumen pengadaan;
2. Mengevaluasi proses pelaksanaan anggaran setiap bulan dengan seluruh komponen terkait (PPK, Bendahara, BPP, Pimpinan Fak, Unit dan Lembaga);
3. Melaksanakan Workshop penyusunan anggaran;
4. Melakukan blokir Anggaran Fakultas, Unit dan Lembaga yang tidak melaporkan capaian pelaksanaan anggaran.

**Catatan :**

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I adalah 100%, dari 10 Fakultas, lembaga dan unit yang ada di universitas riau sudah membangun zona integritas, dan sudah dinilai oleh reviewer internal dan eksternal dari kementerian, dari 10 fakultas, Lembaga dan unit hanya 2 fakultas yang sudah direkomendasikan untuk diteruskan yaitu: 1) Fakultas Keperawatan dan; 2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung ketercapaian:

1. Membangunan Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

Kendala / Permasalahan :

1. Ada beberapa Fakultas, Lembaga dan Unit yang belum mencapai nilai ZI standar oleh reviewer internal dan eksternal;
2. Belum semua Civitas Akademika memahami terkait dengan ZI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memfasilitasi Fakultas, Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukan sosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[693425.DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	1	73,269,849,000	11.151.385.143	62.118.463.857
[693425.DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	9,204,944,000	721.421.300	8.483.522.700



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



[693425.DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	5,171,207,000	0	5.171.207.000
[693425.DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	5.479.480.000	0	5.479.480.000
[693425.DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPLU	Paket	16	0	16	6,685,924,000	0	6.685.924.000
[693425.DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPLU	Paket	13	0	13	4,573,402,000	0	4.573.402.000
[693425.DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPLU	unit	15	0	15	6,437,000,000	0	6.437.000.000
[693425.DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPLU	unit	6	0	6	1,080,881,000	0	1.080.881.000
[693425.DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPLU	Orang	36.500	7462	29.038	123,528,678,000	25.255.731.282	98.272.946.718
[693425.DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPLU	Orang	500	47	453	91,547,357,000	8.559.637.102	82.987.719.898
[693425.DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPLU	Orang	1.000	10	990	66,332,413,000	723.253.890	65.609.159.110
[693425.DK.7730.RBJ.005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	unit	1	0	1	78,750,000	0	78.750.000
[693425.WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	12	3	9	201,047,349,000	47,820,261,235	153.227.087.765
Total					594.437.234.000	94.231.689.952	500.205.544.048



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



D. Rekomendasi Pimpinan

- Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:
 1. Mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya;
 2. Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha;
 3. Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan;
 4. Mengadakan pelatihan kewirausahaan;
 5. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kunjungan industri (dunia usaha dunia industri).
- Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:
 1. Melakukan sosialisasi program MBKM terkait konversi mata kuliah;
 2. Menyiapkan sistem MBKM antar Prodi melalui SATU UNRI;
 3. Melakukan best practice MBKM untuk memotivasi mahasiswa untuk mengikuti MBKM;
 4. Mendorong prodi untuk melakukan MBKM mandiri;
 5. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
 6. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan Internasional;
 7. Melakukan pembinaan dan seleksi guna mengikuti kegiatan BELMAWA.
- Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:
 1. Memotivasi dosen dalam melaksanakan Tri Dharma seperti mengajar, kolaborasi riset dengan Universitas QS200 QS200 by subject;
 2. Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui insentif dan reward;
 3. Memberikan pelatihan secara berkelanjutan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan belmawa dan non belmawa.
- Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:
 1. Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti kompetensi/profesi;
 2. Menyediakan Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti kompetensi/profesi;
 3. Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:
 1. Memfasilitasi choring klinik penulisan proposal penelitian dan pengabdian;
 2. Memfasilitasi workshop penulisan PATEN;
 3. Memfasilitasi workshop pemetataan hasil riset yang berpotensi PATEN;
 4. Memfasilitasi workshop penulisan jurnal scopus;
 5. Menyediakan anggaran pembayaran dan pemeliharaan PATEN;
 6. Meningkatkan implementasi kerjasama internasional dibidang penelitian dan pengabdian;
 7. Menyediakan anggaran/ insentif untuk buku referensi dan monograf.
- Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:
 1. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah di tanda tangani tetapi belum diimplementasikan;
 2. Meningkatkan kerja sama mitra institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 QS200 by subject dalm dan Luar Negeri;
 3. Mendokumentasikan semua kegiatan kerja sama sesuai dengan panduan lapkerma Dikti.
- Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:
 1. Mendorong LPPMP mengintervensi dosen penanggung jawab melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode case method atau team-based project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum;
 2. Melaksanakan Pelatihan secara berkelanjutan pembelajaran berbasis case method, team-based project, dan system evaluasi.
- Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:
 1. Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional;
 2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan sebagai syarat akreditasi dan sertifikasi internasional, misalnya perbaikan kelas, laboratorium, dan perpustakaan;
 3. Memfasilitasi prodi untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang akreditasi internasional dengan membuat kegiatan workshop, FGD, dan Bimtek.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Predikat SAKIP:
 1. Meningkatkan kualitas penyusunan laporan SAKIP dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terupdate;
 2. Melakukan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainya tentang SAKIP pada tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Unit.

- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L:
 1. Melaksanakan wokshop;
 2. Mengevaluasi secara berkala terhadap pelaksaasn anggaran pada Fakultas/Lembaga dan Unit.

- Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas:
 1. Mengarahkan agar setiap fakultas/lembaga/unit untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI;
 2. Memberikan dukungan pelaksanaan ZI disetiap Fakultas, Lembaga dan Unit.

Pekanbaru, 22 April 2025
Rektor Universitas Riau,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP 196406091989032001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

